

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan masalah pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan yang ada di Kecamatan Rancaekek sudah tercemar oleh limbah industri tekstil, hal ini dapat diketahui dari lahan persawahan yang terlihat sangat jelas kandungan besinya mengapung di atas permukaan. Kemudian sungai-sungai yang berwarna hitam dan berbau sangat mengganggu bagi kenyamanan dan kesehatan masyarakat.
2. Masyarakat di Kecamatan Rancaekek kurang peduli terhadap kondisi lingkungan yang ada. Hal ini dapat terlihat dari sikap masyarakat yang mengetahui bahwa sungai dan tanah di Rancaekek sudah tercemar, namun masih tidak memperdulikan sanitasi lingkungan yang ada.
3. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat ternyata memberikan korelasi yang rendah bagi kesehatan masyarakat. Namun tetap harus melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Setidaknya perilaku hidup bersih dan sehat tersebut dapat mengurangi efek dari limbah industri terhadap kesehatan.
4. Tingkat kesehatan masyarakat di Kecamatan Rancaekek masih baik. Hal ini diketahui dari angka kematian kasar dan angka kematian bayi yang masih di bawah angka rendah. Namun perlu diwaspadai bahwa jumlah penyakit ISPA dan beberapa penyakit lain yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

5. Kondisi lingkungan yang sudah tercemar limbah industri tekstil sedikit banyak memberikan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat di Kecamatan Rancaekek.

B. Saran

1. Dinas-dinas terkait hendaknya mensponsori dan melakukan upaya-upaya konservasi air dan tanah di Kecamatan Rancaekek yang sudah tercemar.
2. Perlu adanya penyuluhan tentang lingkungan kepada masyarakat di Kecamatan Rancaekek agar masyarakat dapat menyadari pentingnya lingkungan yang sehat. Selain itu diberikan juga penyuluhan-penyuluhan tentang penanganan limbah yang sudah masuk ke wilayah Kecamatan Rancaekek.
3. Selain itu hendaknya masyarakat dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat karena terbukti secara statistik memiliki korelasi yang rendah. Hal ini dilakukan agar derajat kesehatan masyarakat itu sendiri dapat meningkat.
4. Perlu dilaksanakan uji laboratorium terhadap hasil-hasil pertanian baik yang bersifat nabati maupun hewani agar diketahui bahwa layak konsumsi atau tidak.
5. Perlunya Pegawai Penyidik Negeri Sipil (PPNS) bidang lingkungan hidup untuk Kabupaten Bandung mengingat saat ini Kabupaten Bandung hanya memiliki 2 PPNS bidang lingkungan hidup.

6. Perlunya melaksanakan pemantauan oleh lembaga-lembaga terkait secara berkala terhadap limbah-limbah yang dihasilkan oleh pabrik-pabrik industri tekstil baik melalui UKL, UPL, Amdal, maupun secara langsung mengambil sampel dari pabrik-pabrik tekstil yang bersangkutan.

